

PENTINGNYA PORTOFOLIO INVESTASI UNTUK MENGETAHUI KEANEKARAGAMAN RESIKO DAN MENINGKATKAN MINAT BERINVESTASI DI KALANGAN GENERASI MILENIAL

Ready Tri Hartanto^{a,1}, Riky Ardiansyah^{b,2}, Salma Adhwa Zakiyah^{c,3}

^{a,b,c}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*
¹ readytri@gmail.com; ²rikyardiansyah864@gmail.com; ³ zakiyahsalma05@gmail.com

*ready tri hartanto

Abstrak

Perkembangan teknologi dan informasi membuat segala sesuatu hal menjadi lebih mudah dan efisien. Generasi milenial yang paling banyak menguasai teknologi dibanding generasi pendahulunya yang mana kedepannya akan berpengaruh kepada negara termasuk di ekonomi. Tetapi perlu diketahui di masa remaja memiliki waktu yang sangat panjang untuk mempersiapkan masa depan, oleh karena itu perlu nya pendampingan, konseling atau pengantar mereka agar terbantu di masanya. Tujuan yang ingin dicapai generasi milenial lewat penyuluhan, sharing informasi dan praktek kinerja, mahasiswa dengan siswa SMK Sasmita Jaya 1. Di antaranya memberikan pengenalan investasi, mempromosikan investasi, mengasah softskill dan memberikan langkah langkah berinvestasi, hingga menambah wawasan ilmu ekonomi, memberikan kesadaran pentingnya waktu dan ekonomi, dan meningkatkan minat terhadap ekonomi salah satunya melalui investasi. Menggunakan waktu dan teknologi dengan cara yang bijak adalah sesuatu yang menguntungkan jika dapat dilakukan secara bersamaan. Kondisi diatas menjadi perhatian untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ke SMK Sasmita Jaya 1 sebagai wadah pendidikan. Menggunakan waktu dengan berinvestasi yang dimulai sejak dini dapat menyiapkan masa depan yang gemilang dan memanfaatkan teknologi sebagai sumber ilmu pengetahuan serta membangun ekonomi lewat investasi digital, maka masa masa remaja akan lebih bermanfaat dan masa depan bisa mendapatkan pengalaman ilmu yang lebih banyak.

Kata Kunci: Minat berinvestasi, Motivasi, Pengetahuan Investasi

Abstract

The development of technology and information makes everything easier and more efficient. The millennial generation has the most technology compared to their predecessors, which in the future will affect the country, including the economy. But please note that adolescence has a very long time to prepare for the future, therefore it is necessary to assist, counsel or introduce them to be helped in their time. The goals that the millennial generation wants to achieve through counseling, information sharing and performance practices, students with SMK Sasmita Jaya 1 students. Among them are providing an introduction to investment, promoting investment, honing soft skills and providing steps for investing, to add insight into economic science, providing awareness of the importance of time and the economy, and increasing interest in the economy, one of which is through investment. Using time and technology in a wise way is something that is beneficial if it can be done simultaneously. The above conditions are a concern to conduct community service to SMK Sasmita Jaya 1 as an educational forum. Using time by investing starting early can prepare a glorious future and utilizing technology as a source of knowledge and building an economy through digital

investment, then adolescence will be more useful and the future can get more knowledge experience.

Keywords: *Knowledge, Motivation, Investment interest*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dari beberapa perusahaan yang menggunakan teknologi sebagai laju ekonomi. Perusahaan dapat memanfaatkan teknologi sebagai pusat informasi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Perkembangan teknologi banyak dimanfaatkan oleh kalangan remaja sebagai pembelajaran, pusat informasi, media komunikasi, hiburan dan tak banyak yang menggunakannya sebagai bisnis. Masa remaja adalah masa keemasan yang memiliki banyak waktu, banyak tenaga dan banyak hal yang akan dilalui. Kesenangan di masa muda akan terasa di masa tua dengan melakukan hal yang positif atau memanfaatkan kelebihan yang dimiliki. Kelebihan ini salah satunya melalui teknologi yang dekat dengan kaum remaja. Dengan teknologi semua informasi dan pelajaran yang didapat akan lebih mudah. Informasi mengenai dunia perbisnisan bukan

lah hal yang tabu tetapi di kalangan remaja masih sepi peminat.

Bisnis bukan lah kata yang asing bagi kalangan remaja, bahkan banyak yang sudah menekuni dunia perbisnisan. Mulai berbisnis online dengan berdagang menjual produk sampai berinvestasi. Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai tujuan dan impian jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama dengan media internet. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Secara sederhana investasi diartikan sebagai penanaman modal (Suherman, 2009:184). Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas.

Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya ialah dengan berinvestasi. Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tak sedikit pula dari mereka yang gagal di tengah perjalanannya. Penyebab

utama mengapa hal itu terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (Mike, 2014). Aktivitas investasi pada sektor finansial sebagai suatu kegiatan penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan merupakan hal yang relatif baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia jika dibandingkan negara lain.

Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya animo ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati, 2015). Hal ini juga disampaikan oleh Tito Sulistio (2015), Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa “Ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya”. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian.

Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4). Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Dalam membangun sebuah usaha, diperlukan penelitian dan perencanaan bisnis yang matang guna mengetahui seluruh permasalahan yang ada sehingga persiapan atau solusi untuk mengatasi masalah dapat dibentuk. (Gugup, 2011:169). Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting di canangkan karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal (Tandio, 2016).

Oleh karena itu, pemerintah melalui BEI mencanangkan sebuah program gerakan kampanye yakni “Yuk Nabung Saham” dalam rangka meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Pada hal ini target pada masa dini untuk memulai investasi perlu digencarkan sebagai harapan di masa yang akan datang dapat merasakan hasilnya. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menyasar ke segmentasi

generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia muda. Investasi yang ada saat ini memiliki beragam jenis. Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik dewasa ini adalah investasi bentuk saham.

Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemilikinya juga sebagai pemegang saham (Samsul, 2006). Berdasarkan survei yang dilakukan BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia, diketahui bahwa usia muda berpotensi besar menjadi investor saham. Dari hasil studi tersebut ternyata pemilikan saham mulai menjadi bagian gaya hidup masyarakat (Rezsa, 2016). Tren dalam membeli barang-barang mewah dan bermerek untuk dijadikan instrumen investasi mulai menyusut. Belakangan ini, publik kembali melirik investasi di pasar modal melalui share saving. Hal ini tak lepas dari gerakan kampanye yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Investasi tidak sekedar investasi saham, ada beberapa jenis investasi yang dapat dilakukan berupa investasi jangka pendek, investasi jangka menengah dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek merupakan investasi umumnya bisa berkisar kurang dari atau sama dengan 1 tahun. Investasi jangka pendek cocok untuk investor pemula mengenal dan merasakan apa yang didapatkan dari investasi. Investasi jangka

menengah merupakan investasi umumnya bisa berkisar 1 - 3 tahun. Investasi jangka menengah memiliki resiko sedang dengan keuntungan yang lebih tinggi dari investasi jangka pendek. Jika investor pemula ingin mengenal investasi dengan resiko sedang dan dapat mengatasi dengan baik maka investasi jangka menengah lebih tepat. Investasi jangka panjang merupakan investasi umumnya berkisar 3 - 5 tahun atau lebih seperti 10 tahun dengan resiko yang tinggi.

Siswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai siswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi siswa yang mayoritas penghasilan didapatkan dari orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan siswa atau masa remaja bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau THR, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan tabungan. Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat account cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00-. Atau dapat memulai investasi jangka pendek dengan memulai dari Rp 10.000,00.

Walaupun minat investasi masih rendah karena masih belum mengenal investasi, jenis investasi dan bagaimana cara untuk berinvestasi, namun tidak sedikit dari siswa yang mengurungkan niatnya ketika mempelajari materi mengenai portofolio investasi saat pemaparan materi yang dibawakan dalam kegiatan PKM. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa belum mengetahui investasi, diantaranya adalah belum adanya pelajaran yang membahas mengenai investasi dan tidak banyak hal yang membicarakan investasi dalam lingkungan remaja. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan pendampingan serta promosi besar dengan mengajak gemar berinvestasi di usia dini dan adanya motivasi.

Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Siswa SMK Sasmita Jaya 1 Kelas XI Jurusan Akuntansi memiliki sejumlah mata pelajaran yang memberikan edukasi dasar tentang Laporan Keuangan kepada siswa. Dalam mata pelajaran tersebut, siswa diajarkan mengenai ilmu dalam memiliki laporan keuangan yang baik agar dapat menganalisa laporan keuangan yang baik. Adanya ilmu menganalisa akan dapat memilah memulai berinvestasi dan juga jenis-jenis investasi serta manfaat investasi bagi kesehatan finansial seseorang. Beberapa fasilitas

penunjang juga telah disediakan yakni dengan adanya pojok bursa sebagai media pembelajaran real untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal. Seminar motivasi pun sering diadakan oleh pihak sekolah maupun organisasi sekolah guna meningkatkan motivasi siswa untuk dapat berinvestasi khususnya di pasar modal. Siswa cenderung memiliki motivasi dan berminat yang besar untuk berinvestasi saham dipasar modal setelah mendapatkan motivasi dari guru pada awal pembelajaran mata pelajaran akuntansi.

Jumlah siswa yang ikut kegiatan tersebut ternyata hanya beberapa orang saja dan meskipun dengan adanya pembelajaran mengenai pengetahuan laporan keuangan yang diberikan kepada siswa serta fasilitas penunjang berupa promosi dan berbagai seminar, hal tersebut masih belum mampu mengukur tingkat minat dan juga motivasi siswa untuk terjun langsung dalam berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat motivasi siswa untuk berinvestasi dan seberapa besar pentingnya investasi untuk masa depan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pentingnya Portofolio Investasi Untuk Mengetahui Keanekaragaman Resiko Dan Meningkatkan

Minat Berinvestasi Di Kalangan Generasi Milenial Pengaruh Motivasi”.

METODE PELAKSANAAN

Penerapan metode dalam melakukan pengabdian sebagai berikut:

Melakukan penyuluhan/konseling dalam membekali siswa bagaimana memulai berinvestasi, memilih investasi yang sehat, mempromosikan investasi dan motivasi berkelanjutan.

Melakukan pendampingan dalam hal pengawasan risiko investasi dan motivasi dengan membuat yel-yel membangun atau ice breaking atau cerita tentang pengalaman suksesnya berinvestasi di masa muda yang pada akhirnya memberikan mindset positif dan optimis.

Metode permainan melakukan ice breaking, yel yel dan kuis yang tujuannya memberikan semangat, mindset maju, positive thinking dan optimis dalam mencapai cita.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Barat Tangerang Selatan Banten dengan audiens/partisipasi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023. Dengan jumlah partisipan sebanyak 44 siswa dan 4 mahasiswa Universitas Pamulang sebagai pelaksana kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pengabdian kepada masyarakat pada periode ini dapat dijelaskan dalam bagian ini

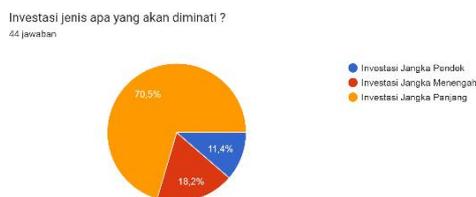
Dalam penerapan metode yang dilakukan dalam pengabdian bahwa: Penjelasan mengenal investasi, Promosi produk investasi, Motivasi, Pendampingan waktu berharga di usia muda, Permainan game/kuis, Pendampingan berinvestasi dan Monitoring.

Setelah kami paparkan dan terjadi tanya jawab pendapat dari peserta, kami berikan solusi sebagai berikut: Bimbingan dan pendampingan memilih investasi yang sehat agar terhindar dari investasi bodong, Pelatihan membentuk skill analisa membaca portofolio investasi agar terhindar resiko tinggi, Pembelajaran langkah yang tepat untuk memulai investasi dan Motivasi berkelanjutan.

Dalam Mencapai keberhasilan pentingnya kesadaran dalam diri dan memikirkan masa depan yang terjamin. Memanfaatkan waktu yang masih panjang ini dengan hal yang bermanfaat dengan harapan mendapatkan banyak pelajaran melalui resiko berinvestasi dan keuntungan yang akan didapat. Pentingnya motivasi diri untuk mengelola ekonomi dimulai dari hal yang sederhana seperti menabung, menahan keinginan, dan disiplin waktu. Tidak perlu takut melakukan

sesuatu hal jika belum mencobanya dan ketika gagal bukan berarti berhenti ditengah jalan melainkan terus berusaha seperti konsep perekonomian.

Dari survei yang dilakukan setelah PKM angka peminat investasi meningkat dan ingin memulai berinvestasi sejak dini.



KESIMPULAN

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen dan Mahasiswa Prodi Akuntansi S1 Universitas Pamulang, berikut adalah kesimpulan yang dapat dipaparkan: Generasi milenial merupakan masa depan bangsa yang unggul pada ilmu teknologi dan informasi. Sebagai generasi milenial yang berharga sebagai penggerak kemajuan ekonomi bangsa, sudah waktunya yang tepat untuk mengetahui ilmu ekonomi salah satunya investasi. Investasi adalah proses mengembangkan uang yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan yang lebih. Karena memiliki keuntungan yang lebih, maka resikonya juga lebih besar.

Khususnya pada masa remaja sudah seharusnya mengetahui investasi dan tujuan berinvestasi untuk masa depan. Investasi sudah harus dilakukan sejak dini terutama di masa muda yang bertujuan sebagai sumber keuangan, dapat mewujudkan mimpi, dan menyiapkan masa tua. Mewujudkan impian dari berinvestasi harus memperhatikan risiko yang akan didapatkan dan bagaimana cara untuk menghadapinya dengan bijak. Waktu yang tepat untuk generasi milenial karena memiliki waktu yang panjang dapat merasakan risiko dan bisa menghadapinya dengan bijak. Risiko berinvestasi bukan hal yang perlu ditakuti karena risiko merupakan sebagian dari perputaran bisnis yang akan dihadapi. Demi hal yang menguntungkan kadang kala pebisnis mengalami kerugian sebagai bentuk risiko yang dihadapi. Dan risiko menjadi pandangan bagi pebisnis untuk dihindari dan untuk dihadapi jika sudah merasakannya. Generasi milenial mendapatkan banyak ilmu jika memulai berinvestasi sejak dini mulai dari ilmu ekonomi, menganalisa, mengontrol diri, menghadapi suatu masalah dan ilmu bisnis. Saran yang diberikan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk memberikan kelanjutan kegiatan pengabdian berikutnya berupa:

Diharapkan dengan kesadaran dalam menjaga mempergunakan waktu dan teknologi digital yang bijak dapat memberikan dampak yang bermanfaat bagi diri sendiri, lingkungan sekitar maupun bangsa. Kesadaran ini harus perlu mendapatkan pendampingan secara berkala yang mengartikan bahwa peran penting dari orang tua, dan guru sebagai tempat pembelajaran. Adanya peran penting dari orang berpengalaman juga diharapkan mampu memberikan motivasi sebagai penggerak mewujudkan sesuatu yang diinginkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Jika Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan artikel jurnal ini. Artikel jurnal ini dilakukan dalam rangka memberikan informasi dan memaparkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berjalan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi kepada:

1. Ibu Effriyanti, S.E., Akt., M.Si., CA. selaku kepala Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang
2. Ibu Nur Asmilia, S.E., M.M., Ak. selaku dosen pendamping
3. Ibu Suprihatin, S.Pd selaku kepala SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Barat

4. Siswa siswi SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Barat (Kelas XI Jurusan Akuntansi)



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pemberian cinderamata kepada Ibu Suprihatin, S.Pd selaku kepala SMK Sasmita Jaya 1)



(Gambar 3. Foto pemaparan materi yang diberikan oleh Ready Tri Hartanto selaku ketua pelaksana)



(Gambar 4. Foto pemberian hadiah kepada para siswa yang aktif dalam kegiatan)

REFERENSI

- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Husnan, S. (2003). *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume II No. 2/2020 Hal: 318-326
- Journal of Business Administration Vol 3, No 2, September 2019, hlm, 281-295e- ISSN:2548-9909
- Malinda, M. dan Martalena. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Merawati, L.K., & Putra, I.P.M.J.S. (2015). *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah

Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10. No. 2, Juli 2015.

Suherman, Rosyidi. (2009). *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro* (Rev, Ed), Jakarta: Grafindo.

Tandelilin, Dr. E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Kanisius.

